

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi evaluasi. Penelitian evaluasi dilakukan untuk menilai suatu program yang sedang atau sudah dilakukan. Hasil dari penelitian ini digunakan untuk perbaikan atau peningkatan program-program tersebut. Dalam mengolah atau menganalisa data pada penelitian ini menggunakan statistik sederhana dengan analisa persentase.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan sejumlah 54 petugas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) berdasarkan profesi di Puskesmas Kalasan yang terdiri dari 21 pegawai dengan 2 perwakilan dari masing-masing profesi dan 2 petugas yang dilakukan *In-Depth Interview* yaitu kepala sub bagian TU, dan penanggungjawab IT.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 – April 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kalasan yang berlokasi di Jalan Sidokerto Raya I RT006/RW003, Sidokerto, Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah Manusia, Organisasi, Teknologi, Manfaat, dan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*).

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarah kepada pengukuran maupun pengamatan instrumen atau alat ukur. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Evaluasi	Serangkaian proses untuk menyediakan informasi atau mengukur tingkat keberhasilan suatu program tentang sejauh mana suatu kegiatan telah dicapai, dengan suatu standar tertentu dalam meningkatkan kualitas, serta kinerja satuan lembaga dalam melaksanakan suatu program.	Angket	Kategori : a. Sangat Baik = 159,6 – 190,0 b. Baik = 129,2 – 159,5 c. Netral = 98,8 – 129,1 d. Tidak Baik = 68,4 – 98,7 e. Sangat Tidak Baik = 38,0 – 68,3	Ordinal
2.	Jenis Kelamin	Perbedaan laki-laki dan perempuan berdasarkan karakteristik biologisnya.	Angket	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3.	Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran.	Angket	1. 17 - 25 tahun 2. 26 - 30 tahun 3. 31 - 35 tahun 4. 36 - 40 tahun 5. > 41 tahun	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
4.	Masa Kerja	Kurun waktu atau lamanya tenaga pemberi pelayanan kesehatan itu bekerja di satu tempat.	Angket	1. 0 - 5 tahun 2. 6 - 10 tahun 3. 11 - 20 tahun 4. > 21 tahun	Nominal
5.	Pendidikan Terakhir	Suatu tempat kita dalam menempuh pendidikan.	Angket	1. SMA 2. DIII 3. DIV/S1 4. S2 5. S3	Nominal
6.	Profesi Tenaga Kesehatan	Setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan	Angket	1. Dokter Umum 2. Dokter Gigi 3. Perawat 4. Bidan 5. Apoteker 6. Farmasi 7. Perekam Medis 8. Laboran 9. Nutrisionis 10. Fisioterapis 11. Psikolog	Nominal
7.	Komponen <i>Human</i> (Manusia)	Komponen pada komponen manusia meliputi pengguna sistem dan kepuasan pengguna. Pengguna sistem melingkupi frekuensi dan durasi tingkat pemakaian, pemakaian cara	Angket dengan skala likert SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Netral TS = Tidak Setuju	Nilai Skala Likert : SS = 5 S = 4 R = 3 TS = 2	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		kerja sistem, pengalaman atau keahlian, resistensi dan pelatihan sedangkan pada kepuasan pengguna untuk mengevaluasi seluruh aktivitas dalam pemakaian aplikasi. Dalam hal ini mengacu pada kegunaan yang dirasakan dan kepuasan pengguna.	STS = Sangat Tidak Setuju	STS = 1 Kualifikasi a. Sangat Baik = 46,2 – 55,0 b. Baik = 37,4 – 46,1 c. Netral = 28,6 - 37,3 d. Tidak Baik = 19,8 - 28,5 e. Sangat Tidak Baik = 11,0 - 19,7	
8.	Komponen <i>Organization</i> (Organisasi)	Komponen organisasi yang dibahas meliputi struktur dan lingkungan organisasi. Ruang lingkup struktur mengacu pada perencanaan, strategi, pengelolaan, komunikasi, kepemimpinan, pengelolaan dan manajemen. Lingkungan dilihat yang memiliki dampak langsung dan tidak langsung seperti pembiayaan, peraturan pemerintahan, politik, lokalisasi, kompetisi, dan hubungan seluruh pengguna yang terkait dengan aplikasi.	Angket dengan skala likert SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju	Nilai Skala Likert : SS = 5 S = 4 R = 3 TS = 2 STS = 1 Kualifikasi a. Sangat Baik = 37,8 – 45,0 b. Baik = 30,6 – 37,7 c. Netral = 23,4 – 30,5 d. Tidak Baik = 16,2 – 23,3 e. Sangat Tidak Baik = 9,0 – 16,1	Ordinal
9.	Komponen <i>Technology</i> (Teknologi)	Komponen dalam komponen teknologi yaitu kualitas sistem,	Angket dengan skala likert SS = Sangat Setuju S = Setuju	Nilai Skala Likert : SS = 5 S = 4	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		kualitas informasi, dan kualitas layanan.	R = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju	R = 3 TS = 2 STS = 1	
				Kualifikasi a. Sangat Baik = 54,6 – 65,0 b. Baik = 44,2 – 54,5 c. Netral = 34,8 – 44,1 d. Tidak Baik = 24,4 – 34,7 e. Sangat Tidak Baik = 13,0 – 23,3	
10.	Komponen <i>Net Benefits</i> (Manfaat)	Komponen manfaat dalam konteks ini antara lain manfaat, hasil pekerjaan, penghematan, pengurangan kekeliruan, hubungan timbal balik, hasil klinis, dan dana yang dikeluarkan.	Angket dengan skala likert SS = Sangat Setuju S = Setuju R = Netral TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju	Nilai Skala Likert : SS = 5 S = 4 R = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal
				Kualifikasi a. Sangat Baik = 21,0 – 25,0 b. Baik = 17,0 – 20,9 c. Netral = 13,0 – 16,9 d. Tidak Baik = 9,0 – 12,9 e. Sangat Tidak Baik = 5,0 – 8,9	

F. Teknik dan Jenis Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dimana penelitian ini memilih pada analisis kuantitatif. Sugiyono (2019) menyatakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2019), metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini.

2. Jenis Pengumpulan Data

Menurut Hasan (2002), data primer diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung hasil pengisian angket dari responden. Selain itu peneliti juga melakukan studi *In-Depth Interview* (wawancara mendalam) terhadap Penanggungjawab Tata Usaha, dan Penanggungjawab IT

untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*).

b. Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder seperti profil puskesmas, data petugas kesehatan pengguna SIMPUS (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan, dan data anggaran perbaikan SIMPUS (*Smart Health*).

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Alat Ukur Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan peneliti adalah angket. Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai komponen yang akan diteliti.

Instrumen angket digunakan untuk mengukur penilaian capaian penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan. Dalam angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana evaluasi penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan berdasarkan komponen manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mengadopsi dari penelitian Saliha D (2018), dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan HOT-Fit Model” yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang diperlukan dalam proses penelitian ini yang kemudian digunakan sebagai acuan adalah :

- a. Data jawaban responden dalam pengisian angket.
- b. Data pengguna Sistem Informasi Kesehatan (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan dimulai dari tahap pra-penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian.

Berikut uraian tahapan dalam penelitian ini :

1. Tahap Persiapan

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan penelitian ini yaitu :

a. Menyusun konsep pokok proposal penelitian

Peneliti menyusun rancangan konsep, kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing penelitian untuk mendapatkan persetujuan dan arahan penyusunan proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti menentukan lokasi lahan penelitian berdasarkan prioritas permasalahan yang akan diteliti.

c. Menyusun perizinan surat studi pendahuluan

Setelah menentukan lokasi penelitian, peneliti menyusun surat izin permohonan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal yang

akan digunakan dalam penyusunan proposal penelitian di Puskesmas Kalasan.

d. Mengajukan perizinan studi pendahuluan

Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, selanjutnya diajukan ke Bidang Tata Usaha Puskesmas Kalasan.

e. Menyiapkan perlengkapan untuk proses studi pendahuluan

Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas Kalasan, kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam studi pendahuluan yaitu buku dan alat tulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu :

a. Pengambilan sampel

Peneliti mengambil sampel penelitian dengan melihat data pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan

b. Melakukan kegiatan penyebaran angket dan *In-Depth Interview*

Peneliti melakukan penyebaran angket kepada pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (*Smart Health*) di Puskesmas Kalasan dan melakukan *In-Depth Interview* (wawancara mendalam).

c. Melakukan pengolahan data

Data yang sudah diperiksa peneliti kemudian diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

3. Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap pasca penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan laporan hasil penelitian.
- b. Mengurus kelengkapan persyaratan seminar hasil dan melakukan revisi seperlunya.

I. Manajemen Data

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan dengan cara survei yaitu pengisian angket oleh responden dan *In-Depth Interview* (wawancara mendalam).

2. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan proses pengolahan data dan analisis data yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

a. Edit Data

Edit data dalam penelitian ini merupakan proses pemeriksaan kelengkapan item pengisian, keterbacaan penulisan, kesesuaian jawaban, dan perbaikan data isian angket responden yang telah dikumpulkan peneliti.

b. Pemberian Skor

Pemberian skor pada penelitian ini yaitu proses pengolahan data dengan pemberian skor atau nilai pada setiap kategori penilaian menggunakan skala likert.

Kategori penilaian dalam pengisian angket adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Skoring Data

Skor	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Netral	N
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

c. Tabulasi Data

Setelah dilakukan proses pemberian skor, selanjutnya dilakukan tabulasi data menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan menghitung skor jawaban angket responden pada masing-masing komponen dan menghitung hasil persentase aspek pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian. Berikut perhitungan persentase aspek pertanyaan pada komponen Manusia, Organisasi, Teknologi dan Manfaat :

$$P = \frac{\text{total skor}}{\text{skor tertinggi likert} \times \Sigma \text{ pertanyaan} \times \Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

Sumber : Suyasa et al., (2021)

d. Kategori Data

Data yang sudah diolah kemudian dikategorikan sesuai dengan range kualifikasi masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3. Kategori Data

No.	Variabel	Kategori	Range
1.	Manusia	Sangat Baik	46,2 – 55,0
		Baik	37,4 – 46,1
		Netral	28,6 - 37,3
		Tidak Baik	19,8 - 28,5
		Sangat Tidak Baik	11,0 - 19,7
2.	Organisasi	Sangat Baik	37,8 – 45,0
		Baik	30,6 – 37,7
		Netral	23,4 – 30,5
		Tidak Baik	16,2 – 23,3
		Sangat Tidak Baik	9,0 – 16,1
3.	Teknologi	Sangat Baik	54,6 – 65, 0
		Baik	44,2 – 54,5
		Netral	34,8 – 44,1
		Tidak Baik	24,4 – 34,7
		Sangat Tidak Baik	13,0 – 23,3
4.	Manfaat	Sangat Baik	21,0 – 25,0
		Baik	17,0 – 20,9
		Netral	13,0 – 16,9
		Tidak Baik	9,0 – 12,9
		Sangat Tidak Baik	5,0 – 8,9
5.	Simpus (<i>Smart Health</i>)	Sangat Baik	159,6 – 190,0
		Baik	129,2 – 159,5
		Netral	98,8 – 129,1
		Tidak Baik	68,4 – 98,7
		Sangat Tidak Baik	38,0 – 68,3

Berikut merupakan perhitungan range masing-masing komponen :

1) Komponen Manusia :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{55 - 11}{5} = 8,8$$

2) Komponen Organisasi :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{45 - 9}{5} = 7,2$$

3) Komponen Teknologi :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{65 - 13}{5} = 10,4$$

4) Komponen Manfaat :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{25 - 5}{5} = 4$$

5) Smart Health :

$$\text{Jarak Interval} = \frac{190 - 38}{5} = 30,4$$

Arikunto (2013) membuat kategori tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu :

- 1) Kategori Baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$
- 2) Kategori Netral jika nilainya $60 - 75\%$
- 3) Kategori Kurang Baik jika nilainya $\leq 60\%$

3. Penyajian Data

Data disajikan melalui penyajian tabel distribusi frekuensi dan penyajian teks berupa deskripsi masing-masing variabel penelitian.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Penerapan etika penelitian kesehatan dilakukan melalui tiga prinsip utama yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for Human dignity*)

Peneliti menyiapkan pernyataan persetujuan menjadi responden meliputi deskripsi penelitian, dan jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar pengumpulan data akan tetapi dengan inisial saja.

3. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Penelitian ini berupaya memaksimalkan manfaat yang menimbulkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian.